

**HUBUNGAN EKSTRA KURIKULER BAHASA INGGRIS
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP
DARUTH THALIBIN SIDODADI
BANGILAN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh :

HARUN AL RASID

**NIM . 2008 5501 02084
NIMKO : 2008 4 055 0001 1.01982
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (Lima) Eks Kepada Yth
Hal Naskah Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri
Di Bojonegoro

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakannya pemeriksaan, penelitian dan perbaikan
Seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	HARUN AL RASID
NIM	2008 5501 02084
NIMKO	2008 4 055 0001 1 01982
Judul	Hubungan Ekstra Kulikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban,

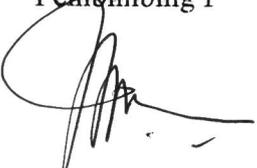
Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Bojonegoro, 03 Juli 2011

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)


(Drs Agus Huda, S Pd M Pd)

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi, maka skripsi dari

Nama HARUN AL RASID

NIM/NIMKO 2008 5501 02084/2008 4 055 0001 1 01982

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar

Sarjan Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah

Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro pada

Hari/Tanggal Ahad/ 10 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

1	Ketua	Drs M Masjkur, M Pd I	()
2	Sekretaris	Drs Moh Salamun	()
3	Penguji I	Drs M Sugeng, M Ag	()
4	Penguji II	Imro'atul Azizah, M Ag	()

Bojonegoro, Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua



(Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Al-Mujadalah 58/11)

Kupersembahkan kepada :

*€ - Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu memberi kasih sayang
yang tak terbatas selama hidup ini*

*€ - Istri dan Anakku tersayang yang selalu memberi
Motivasi dan harapan di masa depan
untuk selangkah Lebih maju*

*€ - Semua guru – guruku yang memberi ilmu
Sebagai pedoman hidup di masa
Yang akan datang*

**HUBUNGAN EKSTRA KURIKULER BAHASA INGGRIS
DENGAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP
DARUTH THALIBIN SIDODADI
BANGILAN TUBAN**

ABSTRAK

Al Rasid, Harun 2011 Skripsi Program Strata 1 (S1), Program Studi Agama
Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro
Pembimbing (I) Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I,
(II) Drs Agus Huda, S Pd M Pd

Kata Kunci Ekstra kurikuler Bahasa Inggris, Prestasi belajar Bahasa Inggris

Kegiatan Ekstra kurikuler Bahasa Inggris merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam belajar untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka Kegiatan ini dilaksanakan agar mampu mencetak generasi mendatang yang handal berkomunikasi dalam bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris

Prestasi belajar Bahasa Inggris adalah hasil nilai akhir Bahasa Inggris yang dicapai oleh setiap siswa setelah melaksanakan evaluasi Prestasi tersebut dapat berbentuk pengakuan dari masyarakat maupun dari guru pada umumnya prestasi tersebut berbentuk angka yang termuat dalam buku rapot siswa Agar tercapai tujuan pembelajaran di sekolah yaitu prestasi belajar Bahasa Inggris perlu dilaksanaan ekstra kurikuler Bahasa Inggris secara optimal agar hasil yang dicapai betul-betul terealisasi dengan baik

Berdasarkan pada uraian di atas bahwa permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, (2) Bagaimanakah prestasi belajar Bahasa Inggris siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, dan (3) Sejauhmana hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban Sedangkan tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, (2) Untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi

Bangilan Tuban, dan (5) Untuk mengetahui sejauh mana hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Field Research, Metode Interview, Observasi, Dokumentasi dan Angket Adapun pembahasannya menggunakan metode Deduktif dan Induktif

Penelitian ini dilakukan terhadap 125 siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin dengan jumlah sampel 20 % sehingga hanya 25 siswa yang diteliti dan menggunakan analisa teknik product moment, dan hasil analisa variabel (X) Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris dan (Y) Prestasi Belajar Bahasa Inggris, diketahui bahwa r_{xy} atau r_o adalah 0,767 selanjutnya apabila dilihat besarnya r_{xy} ternyata terletak antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau yang tinggi, dengan kata lain dapat dirumuskan bahwa hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin terdapat korelasi yang kuat

Seperti diketahui bahwa r_o diperoleh dari penelitian adalah 0,767 sedangkan taraf signifikansi 5% adalah 0,396 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,505 Dengan demikian ternyata r_o lebih besar dari r_t (baik pada tabel signifikansi 5% atau 1%) Sebagai konsekwensinya adalah hipotesa kerja yang berbunyi “ada hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban *diterima*”.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Inayah-Nya sehingga mampu menjalankan tugas ibadah agar menjadi hamba yang dicintai-Nya

Sholawat dan salam penulis haturkan kehadiran Rosul agung Nabi Muhammad SAW yang memberikan Uswatun Hasanah untuk menjadi insan kamil yaitu manusia yang sempurna

Atas segala Rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai tingkat sarjana
- 2 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I dan Bapak Drs Agus Huda, S Pd , M Pd I selaku Dosen pembimbing I da II yang telah banyak mengorbankan

tenaga dan waktu guna memberi bimbingan pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

- 3 Bapak ketua Prodi PAI yang telah memberi persetujuan pada judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan akhir studi
- 5 Bapak Harun Al Rasid selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin yang telah memberi fasilitas dalam penelitian skripsi ini
- 6 Semua dewan Guru Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin yang telah membantu memperlancar proses penelitian dalam pembuatan skripsi ini
- 7 Rekan-rekan Mahasiswa yang memberikan bantuan moral maupun material sehingga pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Dan akhirnya semoga skripsi yang penulis selesaikan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan partisipan semua, dan semoga selalu mendapat perlindungan dari Allah SWT Amin

Bojonegoro, 03 Juli 2011

Penulis



(HARUN AL RASID)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Penegasan Judul	5
C Alasan Pemilihan Judul	6
D Permasalahan	7
E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	7
F Hipotesis	8
G Metode Pembahasan	9
H Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A Landasan Teori Tentang Ekstra Kurikuler	13
1 Pengertian Ekstra Kurikuler	13
2 Jenis Ekstra Kurikuler	14
3 Penerapan Ekstra Kurikuler Pada Lembaga Pendidikan	17
B Prestasi Belajar	18
1 Pengertian Prestasi Belajar	18
2 Usaha Untuk Mencapai Prestasi Belajar	20
3 Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
C Hubungan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi	

Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A Populasi Dan Sampel	37
B Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian	39
C Metode Pengumpulan Data	41
D Teknik Analisa Data	43
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	45
A Penyajian Data	45
1 Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin	45
2 Visi dan Misi MTs Satu Atap Daruth Thalibin	46
3 Data Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin	60
B Analisis Data	69
BAB V PENUTUP	74
A Kesimpulan	74
B Saran – saran	75
C Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Profil Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin	60
2 Sarana Fisik	61
3 Fasilitas Pelengkap	62
4 Struktur Organisasi Madrasah	63
5 Pembagian Tugas Mengajar	64
6 Rekapitulasi Siswa	65
7 Jadwal Ekstra Kurikuler	66
8 Data Keaktifan Dan Motivasi Siswa	64
9 Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris	68
10 Data Korelasi Variabel X dan Y	69
11 Interpretasi Nilai “r”	71
12 Harga Kritik Dari “r” Product Moment	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk mengetahui jati diri dan meningkatkan kepribadiannya, dengan jalan membina potensi diri yang meliputi jasmani dan rohani

Pengertian pendidikan sebagaimana tersebut di atas, dapat dilaksanakan baik secara formal, nonformal maupun informal. Dengan kata lain pendidikan dapat dilaksanakan dalam lembaga pendidikan (sekolah), keluarga dan masyarakat

Sebuah lembaga formal baik negeri maupun swasta tentunya mempunyai pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk menjalankan roda pendidikan yang dinamakan dengan kurikulum satuan pendidikan

Kurikulum merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai. Dengan kata lain bila tujuan yang diinginkan tidak tercapai maka orang cenderung untuk meninjau kembali alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut¹

¹ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008, hal 86

Bagi lembaga pendidikan, kurikulum itu bukan hanya menyangkut mata pelajaran yang harus dipelajari, akan tetapi menyangkut seluruh usaha sekolah untuk mempengaruhi siswa belajar baik di dalam maupun di luar kelas atau bahkan di luar sekolah

Kalaulah kurikulum dianggap sebagai pengalaman atau seluruh aktivitas siswa, maka untuk memahami kurikulum sekolah, tidak cukup hanya dengan melihat dokumen kurikulum sebagai suatu program tertulis, akan tetapi juga bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan anak didik baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini harus dipahami, sebab kaitannya sangat erat dengan evaluasi keberhasilan pelaksanaan suatu kurikulum, yaitu bahwa pencapaian target pelaksanaan suatu kurikulum tidak hanya diukur dari kemampuan siswa menguasai seluruh isi atau materi pelajaran seperti yang tergambar dari hasil tes sebagai produk belajar, akan tetapi juga harus dilihat proses atau kegiatan siswa sebagai pengalaman belajar²

Konsep kurikulum sebagai suatu program atau rencana pembelajaran, tampaknya diikuti pula oleh para ahli kurikulum dewasa ini, seperti Donald E Orlosky dan B Othanel Smith (1978) dan Peter F Oliva(1982), yang menyatakan bahwa kurikulum pada dasarnya adalah sebuah perencanaan atau program pengalaman siswa yang diarahkan sekolah

² Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi* Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006, hal 4

Sebagai suatu rencana kurikulum bukan hanya berisi tentang program kegiatan, akan tetapi juga berisi tentang tujuan yang harus ditempuh beserta alat evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian tujuan, di samping itu tentu saja berisi tentang alat atau media yang diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan

Kurikulum sebagai suatu rencana tampaknya juga sejalan dengan rumusan kurikulum menurut undang-undang pendidikan kita yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan system pendidikan formal yaitu Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengartikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 19)

Namun demikian, apakah artinya sebuah perangkat perencanaan tanpa implementasi di lapangan? Apakah artinya rencana atau program tanpa diimplementasikan dalam tindakan nyata? Apakah sebuah rencana dapat menghasilkan sesuatu tanpa implementasi? Tentu tidak. Sebuah rencana akan memiliki makna, manakala ada tindakan sesuai dengan rencana itu. Oleh karena itu, dalam konteks perencanaan itu juga sebenarnya terkandung makna implementasi, artinya apa yang dilakukan siswa semestinya tidak keluar dari program yang telah direncanakan. Sebab, pendidikan sebagai

suatu proses yang bertujuan, maka harus didesain agar implementasinya tidak melenceng dari tujuan yang ditetapkan³

Dari uraian di atas, maka sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai komitmen tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka harus memperbanyak kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah yang terprogram secara nyata sesuai dengan latar belakang siswa, agar nantinya siswa secara keseluruhan mampu meraih segala yang dicita-citakan

Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional telah masuk pada mata pelajaran nasional tentunya lembaga pendidikan mampu membaca situasi ini dan memberikan waktu sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan dan menambah jam khusus agar pembelajarannya dapat maksimal dan terserap oleh siswa, salah satunya adalah menambah pelajaran Bahasa Inggris dalam pembelajaran ekstra kurikuler

Dalam penambahan waktu untuk ekstra kurikuler tiap-tiap lembaga pendidikan mempunyai kebijakan yang berbeda, ada yang siang hari dan ada yang malam hari, semua itu melihat situasi dan kondisi masyarakat sekitar

³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi* Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006, hal 5

B. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Hubungan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban“ Sebelum penulis menguraikan masalah yang akan dibahas dalam pembahasan ini terlebih dahulu akan dijelaskan dalam beberapa istilah yang terdapat dalam judul pembahasan ini

- 1 Hubungan berasal dari kata dasar hubung yang mempunyai arti bersambung atau berkaitan antara yang satu dengan yang lain
- 2 Ekstrakurikuler “berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”⁴
- 3 Bahasa Inggris adalah bahasa Negara Inggris yang menjadi bahasa internasional
- 4 Prestasi Belajar hasil yang dicapai dari belajar yang telah dilakukan, dikerjakan
- 5 Siswa “pelajar pada akademi, perguruan tinggi”⁵
- 6 Madrasah Tsanawiyah Satu atap merupakan sebuah pendidikan islam tingkat menengah setingkat dengan SMP yang bernaung pada Yayasan Daruth Thalibin Soto

⁴ Indrawan WS, *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*, Lintas Media, Jombang, 2006, hal 143

⁵ *Ibid* hal 488

- 7 Daruth Thalibin nama Madrasah Tsanawiyah yang didirikan oleh Yayasan Daruth Thalibin Soto
- 8 Bangilan Nama kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Tuban tepatnya kurang lebih 59 km ke arah selatan
9. Tuban nama kabupaten yang berada di wilayah Jawa Timur yang merupakan perbatasan antara Jawa Timur dan Jawa Tengah

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah sejauh mana hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan prestasi belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin, sehingga dapat diketahui bahwa ekstra kurikuler mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun lokasi penelitian penulis batasi, yaitu prestasi belajar bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

C. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pemilihan judul ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai sarana untuk berprestasi dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah
- 2 Sebagai usaha untuk mengetahui kegiatan ekstra kurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dan nilai prestasinya

D. Permasalahan

a Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan Ruang Lingkup Masalah perlu dikemukakan agar peneliti mendapat arah yang jelas dan pasti. Adapun alokasi penelitian hanya terhadap ekstra kurikuler Bahasa Inggris.

b Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang kami paparkan di atas dan mengacu paradigma penelitian ini akan ada beberapa rumusan masalah yang dapat kami kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sisdodadi Bangilan Tuban?
2. Bagaimanakah prestasi belajar Bahasa Inggris siswa di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sisdodadi Bangilan Tuban?
3. Adakah hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sisdodadi Bangilan Tuban?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- a Untuk mengetahui kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban
- c Untuk mengetahui adanya hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban

2 Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi

- a Signifikasi ilmiah akademik, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terutama tentang perlunya kegiatan Ekstra kurikuler di lembaga pendidikan formal
- b Sebagai acuan lebih lanjut kepada para peneliti yang memiliki perhatian khusus tentang hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau salah Jadi hipotesis merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan dalam bab “Analisa”

Dalam penulisan ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut

- 1 H_a = Ekstra kurikuler Bahasa Inggris berhubungan dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban
- 2 H_o = Ekstra kurikuler Bahasa Inggris tidak berhubungan dengan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

G. Metode Pembahasan

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dalam penelitian dapat mengambil beberapa metode. Dalam penelitian ilmiah menentukan metode adalah hal yang penting, sebab penelitian akan berhasil dengan baik manakala peneliti dapat menggunakan metode yang tepat. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis selama dalam penelitian diantaranya

- a Field Research yaitu metode penelitian yang langsung pada obyek yang akan diteliti, atau penelitian yang akan dilakukan data acak untuk memperoleh data-data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban
- b Metode Interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian

- c Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki Adapun opservasi yang dilakukan penulis adalah observasi secara langsung Maksudnya penulis secara langsung datang pada tempat pengamatan sekaligus mengadakan pencatatan secara sistematis
 - d Dokumentasi yaitu bahan klasik untuk meneliti perkembangan historis yang khusus, biasanya untuk menjawab persoalan-persoalan tentang apa, kapan, dan dimana
 - e Angket yaitu daftar yang berupa pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh obyek atau siswa yang ingin diselidiki (responden) Dalam pelaksanaanya, penulis menggunakan angket tipe pilihan ganda sebab sangat memudahkan responden dalam memberikan jawaban
- Adapun cara pembahasan bahan-bahan tersebut menggunakan metode

1 Metode deduktif

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah pembahasan yang bermula dari pengetahuan yang khusus, kemudian dibawa kepada kesimpulan yang umum

2 Metode induktif

Yang dimaksud metode induktif adalah pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kesimpulan yang yang khusus

Dengan kata lain bahasan skripsi yang bersumber dari bahan kepustakaan atau empiris yang bersifat umum, kemudian dijelaskan atau ditarik kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju yang khusus.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun pada sistematika pembahasan ini dapat diuraikan sebagai berikut

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

BAB II landasan Teori yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama landasan teori tentang ekstra kurikuler yang terdiri dari pengertian ekstra kurikuler, jenis ekstra kurikuler dan penerapan ekstra kurikuler pada lembaga pendidikan Sub bab ke dua landasan teori tentang prestasi belajar yang terdiri dari pengertian prestasi belajar, jenis penilaian dan hal-hal yang mempengaruhi prestasi belajar Sub bab ke tiga hubungan ekstra kurikuler bahas Inggris dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa

BAB III metodologi penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel, jenis data, sumber data, variable penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisa data

BAB IV laporan penelitian yang terdiri dari dua sub bab, yang pertama adalah penyajian data yang meliputi gambaran umum tentang MTs

SA Daruth Thalibin, data tentang kegiatan ekstra kurikuler dan data tentang prestasi belajar siswa Sub bab yang ke dua adalah analisis data

BAB V adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran Bagian akhir skripsi yang berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstra Kurikuler

1. Pengertian Ekstra Kurikuler

Sesuai dengan yang telah tercantum dalam Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 12 dan 13 yang menyebutkan bahwa pendidikan *nonformal* adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan *informal* adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan

Dari penjelasan tersebut di atas jelaslah bahwa ternyata memang ada beberapa tempat selain pendidikan dalam kelas yang dapat membentuk karakter siswa tersebut, dimana salah satu wahana pengantarnya adalah kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan Ekstra kurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Anifral Hendri, 2008 1-2)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan sangatlah untuk dilaksanakan dan

dilestarikan karena dapat membantu dalam pengembangan prestasi peserta didik dan pematapan pengembangan kepribadiannya

2. Jenis Ekstra Kurikuler

Anifral Hendri (2008 : 2 – 3), mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk yaitu

a Krida

Jenis ekstra kurikuler ini meliputi

1 Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di lembaga pendidikan bertujuan melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Disamping itu kepramukaan mampu memotivasi siswa dalam membentuk karakternya serta membantu dalam mencapai cita-citanya.

Jiwa sosial yang dimiliki seseorang perlu dikembangkan sejak dini agar tidak terjangkit oleh sifat egoisme, dimana sifat tersebut cenderung individual dan mengabaikan hak-hak orang lain.

2 Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)

Kegiatan ini dilakukan oleh lembaga pendidikan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa), siswa digembleng oleh team

pelaksana MOS agar nanti setelah menjadi siswa betul-betul mempunyai kesiapan mental dalam melaksanakan kewajibannya sebagai siswa didik di lembaga tersebut

MOS (Masa Orientasi Siswa) pada umumnya dilaksanakan pada awal masuk setelah penerimaan siswa baru menjelang kegiatan belajar mengajar siswa

3 Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan ini dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk menyiapkan peserta didik dalam masalah-masalah social yang ada kaitannya dengan kesehatan. Kegiatan PMR berkoordinasi pada Usaha Kesehatan Sekolah bersamaan dengan dinas kesehatan yang ada di daerah tersebut

Pada lembaga pendidikan yang maju PMR sudah bisa dilaksanakan dengan baik, namun untuk lembaga pendidikan yang masih baru berjalan belum tersentuh masalah tersebut, apalagi yang berada di pelosok desa atau daerah terpencil

4 Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA)

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkembangkan jiwa patriotisme serta menyiapkan peserta didik untuk pro aktif dalam pelaksanaan upacara yang ada sekolah maupun di luar sekolah agar nantinya mampu menjadi petugas pasukan pengibar bendera yang handal

b Karya Ilmiah

Jenis ekstra kurikuler tersebut meliputi

- 1 Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR)
 - 2 Kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik
 - 3 Penelitian
- c Latihan/lomba keberbakatan/ prestasi, meliputi pengembangan bakat olah raga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan
- d Seminar, lokakarya, dan pameran/ bazar, dengan substansi antara lain karir, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya
- e Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya Basket, Karate, Taekwondo, Silat, Softball, dan lain sebagainya

Disamping jenis ekstra kurikuler di atas, banyak lembaga pendidikan yang memasukkan mata pelajaran dalam ekstra kurikuler, seperti Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Teknologi informatika dan lain-lain Hal ini mempunyai tujuan agar mata pelajaran tersebut dapat dipraktikkan secara langsung menurut teori dan praktiknya, sehingga siswa betul-betul menguasai materi pelajaran tersebut secara luas dan mendalam

3. Penerapan Ekstra Kurikuler Pada Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan di Indonesia baik negeri maupun swasta sekarang ini berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu pendidikannya, banyak usaha yang dilakukannya seperti penerapan pembelajaran dengan system CTL (Contextual, Teaching and Learning) atau PAKEM (Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Ewektif dan Menyenangkan)

Sistem pembelajaran ini sangat cocok dan sesuai karena pada saat pembelajaran siswa membutuhkan motivasi yang ekstra dan membutuhkan teori pembelajaran yang digemari oleh siswa, sehingga pada saat pembelajaran siswa lebih enjoy dan terfokus pada materi yang disampaikan Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَحَدِّثْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (*QS an-Nahl 16/ 125*)

Mata pelajaran yang ada pada lembaga pendidikan yang dianggap perlu untuk dikembangkan sebaiknya ditambah waktunya pada kegiatan ekstra kurikuler dengan penambahan waktu yang memadai. Sehingga hasil pembelajaran yang diprogramkan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan dan mencapai hasil yang maksimal.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Menurut Drs Syaiful Bakri Djamarah, Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang melakukan kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menghasilkan aktivitas atau perubahan yang melalui prosedur latihan baik dalam laboratorium ataupun lingkungan. Jadi pengertian prestasi belajar secara umum adalah hasil yang dicapai dari proses belajar siswa, semakin baik proses belajar tentunya prestasi yang dicapai juga semakin baik.

Prestasi belajar sangat perlu ditunjukkan pada diri siswa setelah evaluasi belajar, hal ini dapat menambah siswa untuk memperbaiki prestasinya.

Paling tidak motivasi siswa akan bertambah dari sebelumnya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi lebih maju dan berkualitas Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 58 yang berbunyi

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ بِعَمَلِكُمْ لَبِيبٌ ۖ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا نَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat (QS an-Nisa' 4/58)

Dalam lingkup persekolahan, untuk mengukur kebermutuan suatu pendidikan dapat dilihat dari kategori sebagai berikut

- a Kegiatan inti pendidikan (bidang akademik), yakni yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran Kebermutuan pada aspek ini ditandai oleh prestasi yang dicapai siswa di akhir

- belajarnya, biasanya diukur secara kuantitatif oleh kemajuan belajar dan ujian akhir sekolah,
- b. Kegiatan penunjang (non akademik), yakni kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kegiatan akademik, tetapi memberikan pengaruh yang signifikan bagi tercapainya mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Kegiatan ini sering dikelompokkan sebagai kegiatan kurikuler⁶

2. Usaha Untuk Mencapai Prestasi Belajar

Prestasi yang baik merupakan dambaan bagi setiap penyelenggara pendidikan, karena prestasi tersebut berpengaruh pada diri pendidik, orang tua maupun siswa itu sendiri.

Prestasi yang diraih dalam aspek akademik maupun non akademik dipandang sebagai capaian mutu dari penyelenggaraan pendidikan. Semakin tinggi raih prestasi akademik siswa maka kepercayaan masyarakat (orang tua) terhadap sekolah tersebut semakin tinggi. Demikian pula prestasi non akademik yang dicapai oleh sekolah akan dipandang sebagai faktor penting dalam membangun kebermutuan sekolah tersebut. Kedua dimensi tadi akan menjadi tolok ukur bagi

⁶ Bedjo Sujnto, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, CV Sagung Seto, Jakarta, 2007, hal 118

masyarakat dalam menilai dan menempatkan posisi kebermutuan pendidikan dan sekolah tersebut

Untuk membangun system penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, menurut Arcaro (1995), memerlukan prasyarat sebagai berikut

- a *Customer focus*, artinya harus mampu menjawab apa yang menjadi kebutuhan masyarakat pemakai jasa layanan pendidikan
- b *Total involvement*, artinya diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat dalam manajemen kelembagaan, dari mulai staf, tenaga pengajar, administrator, maupun siswa dalam mencapai prestasi terbaik “*Everyone must participate in the quality transformation Quality is not just the school board or superintendent’s responsibility It is everyone’s responsibility Quality demands that everyone contribute to the quality effort*”, tulis Acaro,
- c *Measurement*, sekolah mengukur kualitasnya berdasarkan prestasi siswa (*student achievement*), jika score test meningkat, artinya kualitas pendidikan meningkat Sedangkan masyarakat bisa pula menggunakan anggaran (budget) untuk mengukur efisiensi proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah sebagai salah satu dimensi kebermutuan suatu sekolah

- d. *Comitment*, Acaro mengemukakan, *“Everyone needs to support the quality effort If they are not, the quality transformation process should not be initiated, because it will fail People are resisten to change, and management must support the change process by providing people with the education, tools, systems, and processes that promote quality”*
- e *Continous improvement*, *“school must do thing better tomorrow then they did yesterday or do today Quality is based on the concept that every process can be improved and that no peocess is perfect*

Jadi untuk membangun mutu di setiap institusi pendidikan memerlukan komitmen bersama diantara seluruh komponen yang ada di sekolah, antara pimpinan sekolah, guru, siswa, staf sekolah lainnya, juga orang tua

3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh setiap siswa setelah melaksanakan evaluasi Prestasi tersebut dapat berbentuk pengakuan dari masyarakat maupun dari guru pada umumnya prestasi tersebut berbentuk angka yang termuat dalam buku rapot siswa Siswa akan merasa senang ketika prestasi yang dicapainya baik, sebaliknya siswa akan merasa sedih ketika prestasi yang diterimanya menurun

Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya

1 Faktor internal

a Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang “orang yang dalam keadaan segar jasmani dan rohani akan berlainan dengan orang yang dalam keadaan kelelahan Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang gizinya cukup, mereka lekas lelah, mudah mengantuk, dan sukar menerima pelajaran ⁷ Aspek fisiologis ini juga mempengaruhi terhadap pengelolaan kelas

b Kondisi psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang Ketika siswa yang faktor pendukung yang lainnya bagus akan tetapi psikologisnya kurang mendukung maka hasil yang dicapai pun kurang bagus

Ada lima hal yang menyangkut psikologis seseorang yaitu

1) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas Tanpa ada yang menyuruh Minat pada

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Renika cipta, Jakarta, 2008, hal 189

dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.⁸

2) Kecerdasan

Seorang ahli seperti Raden Cahaya Prabu berkeyakinan bahwa perkembangan taraf inteligensi sangat pesat pada masa umur balita dan mulai menetap pada akhir masa remaja. Inteligensi tidak mengalami penurunan, yang menurun hanyalah penerapan saja, terutama setelah umur 65 tahun ke atas bagi mereka yang alat inderanya mengalami kerusakan. Karena intelegensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang “Didiklah anak sesuai dengan taraf umurnya, pendidikan yang berhasil karena disebabkan pendidik itu dapat menyelami jiwa anak didiknya” Akhirnya pembahasan ini bermuara pada suatu kesimpulan bahwa

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Renika cipta, Jakarta, 2008, hal 191

kecerdasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar di sekolah⁹

3) Bakat

Disamping intelegensi (Kecerdasan), bakat juga merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dalam hasil belajar seseorang. Bakat diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan prestasi yang perlu dikembangkan atau dilatih. Bakat dapat juga merupakan bawaan sejak lahir atau berkaitan dengan garis keturunan dari ayah atau ibu. Ada pula anak yang mempunyai bakat akademik mereka cenderung menguasai mata pelajaran tertentu dan kurang menguasai mata pelajaran yang lain. Terkadang hasil yang sukses (baik) dalam bentuk-bentuk kegiatan tertentu memberikan alamat bakatnya untuk suatu lapangan pekerjaan.

4) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Motivasi belajar tersebut ada yang intrinsik dan ekstrinsik. Penguatan motivasi-motivasi tersebut berada ditangan para guru/pendidik dan anggota masyarakat lain. Dalam hal ini sang

⁹ *Ibid* hal 196

siswa telah mampu memperkuat motivasi belajarnya sendiri karena kebutuhan aktualisasi diri

5) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Kemampuan kognitif yaitu persepsi, mengingat dan berfikir. Materi hafalan yang bersifat hafalan sangat memerlukan kegiatan mengingat kembali. Konsentrasi tingkat tinggi sangat dituntut kepada anak didik untuk mendukung usaha mengingat kembali materi yang sudah dihafal.

Perkembangan berfikir seorang anak bergerak dari kegiatan berfikir kongkrit menuju pemikiran abstrak. Perubahan berfikir ini bergerak sesuai dengan meningkatnya usia seorang anak. Seorang guru perlu memahami kemampuan berfikir anak sehingga tidak memaksakan materi-materi pelajaran yang tingkat kesukarannya tidak sesuai dengan usia anak untuk diterima dan dicerna oleh anak.

2 Faktor eksternal

a Faktor lingkungan

1) Lingkungan alam

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha didalamnya. Pencemaran lingkungan

hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup didalamnya Berdasarkan kenyataan demikian, orang cenderung berpendapat bahwa belajar dipagi hari akan lebih baik hasilnya dari pada belajar pada sore hari

2) Lingkungan sosial budaya

Sebagai masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk taat pada norma-norma sosial, susila dan hukum yang berlaku didalam masyarakat

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata dari sisi yang lain kehidupan akan mendatangkan problem tersendiri dari kehidupan anak didik disekolah Pembangunan gedung sekolah yang berdekatan dengan jalan raya, pabrik-pabrik menimbulkan kegaduhan suasana kelas Oleh sebab itu anak didik tidak berkonsentrasi dengan baik dan dapat mengganggu kegiatan belajar anak didik, karena anak didik diibaratkan kertas putih yang masih kosong tergantung yang memberi warna pada kertas tersebut Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW

كُلُّ مَوْلُودٍ تُوَلِّدُ عَلَى الْغِطْرَةِ حَتَّى يُعْرَبَ عَنْهُ
لِسَانَهُ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ نَبْرَانِيَهُ أَوْ حَمِيْرَانِيَهُ
(رَوَاهُ الْأَشْوَذِيُّ فِي سِرِّيهِ)

Artinya Setiap anak yang dilahirkan adalah dalam keadaan suci/fithroh Sehingga ia mampu menjelaskannya, maka kedua orang tuanya yang menjadikan ia yahudi, nasroni atau majusi (HR Al-Aswad bin Sari')¹⁰

b Faktor instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai Tujuan tersebut tentu saja pada tingkatan kelembagaan. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan belajar mengajar, sarana dan fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan hasil guna kemajuan belajar anak didik di sekolah

1) Kurikulum

Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur sunstansial dalam pendidikan Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung karena dalam proses belajar mengajar perlu adanya kurikulum dan rencana pembelajaran

Perubahan krikulum sekolah tidak hanya menimbulkan masalah bagi guru dan siswa, tetapi juga petugas pendidik dan orang tua siswa Bagi guru maupun siswa perlu mengadakan perubahan pembelajaran Dengan memahami

¹⁰ Ahmad al- Hasyimi , *Mukhtarul Ahadits an-Nabawy*, Daru Ihya', Jakarta, 1996, hal 130

dan mempelajari teknik belajar yang baik dan terprogram, maka akan dapat membantu proses belajar siswa

Maka kurikulum diakui dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik di sekolah

2) Program pendidikan

Setiap sekolah tentunya mempunyai program pendidikan, program tersebut dirancang dan disusun untuk dijalankan agar pendidikan yang dikelola dapat maju dan berhasil. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada baik dan tidaknya program tersebut. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga pendidikan, financial, maupun sarana dan prasarana yang dimilikinya.

3) Sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran¹¹

Sarana mempunyai arti yang penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Adanya ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2006, hal 55

perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, auditorium dan halaman sekolah semuanya bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi peserta didik¹²

Selain masalah sarana dan prasarana fisik, fasilitas dan kelengkapan sekolah juga sangat dibutuhkan terhadap kemajuan sekolah. Buku perpustakaan dan media pembelajaran yang lengkap dapat pula memotivasi pada siswa untuk rajin dan gemar membaca. Adanya laboratorium yang lengkap juga memudahkan bagi siswa untuk mencari referensi yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Guru

Guru adalah pengajar yang mendidik, ia tidak hanya mengajar bidang study yang sesuai keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai seorang pendidik dan pengajar guru harus mampu mengelola kegiatan belajar siswa di sekolah dengan baik. Apa saja yang dilakukan guru baik berupa pembicaraan, perilaku, sikap, cara memberi penilaian, kemampuan dalam memecahkan masalah, kedisiplinan, kepemimpinan, tanggung jawab semuanya itu akan menjadi percontohan

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Renika cipta, Jakarta, 2008, hal 183

bagi peserta didik Sesuai dengan firman Allah SWT surat al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا

اللَّهِ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS al-Ahzab 33/21)

Di era reformasi sekarang ini seharusnya telah terjadi perubahan peran guru. Guru tidak tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (learning resources) akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (manager of instruction). Dalam posisi semacam ini siswa dan guru saling belajar dengan system sharing sehingga pengalaman yang dimiliki oleh guru dapat diserap oleh siswa dan pengalaman siswa juga dapat menjadi masukan positif bagi guru. Sehingga terjalin hubungan *take and give* yaitu saling memberi dan menerima.

C. Hubungan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Madrasah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

1 Ekstra kurikuler

Setelah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada lembaga pendidikan, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikannya baik yang menyangkut bidang akademik maupun non akademik

Untuk meningkat pendidikan siswa di Madrasah Satu Atap Daruth Thalibin salah satunya adalah dilaksanakannya pembelajaran ekstra kurikuler khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sangat penting dan perlu penambahan waktu secara khusus. Diantara kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan adalah

a Komputer

Computer merupakan media pembelajaran modern yang pada saat ini telah digunakan banyak siswa dalam pembelajaran, yang biasa disebut dengan program "*one student one lap*" yaitu setiap siswa menggunakan satu laptop

Untuk menerapkan system tersebut diperlukan dana yang cukup dan kesiapan siswa dalam menguasai teknologi khususnya computer

Agar hal tersebut dapat terealisasikan maka di MTs Sa Daruth Thalibin mencanangkan program ekstra kurikuler computer yang dilaksanakan selama dua kali dalam satu minggunya,

b Qiro'ah

Qiro'ah diambil dari bahasa Arab *Qoro'a – yaqro'u – qirooatan* yang artinya membaca atau bacaan, namun dalam istilah yang sering digunakan qiro'ah merupakan seni baca Al-Qur'an mempunyai teori khusus yaitu menyangkut *makhroj, tajwid dan ghoyahnya*

c Baca kitab

Baca kitab merupakan tradisi salaf yang sering digunakan dalam membaca kitab kuning (kitab yang belum berharokat dan bermakna), pada umumnya pesantren salaf, metode pembelajarannya menggunakan system bandungan dan membaca kitab dengan makna gandel System tersebut sudah turun temurun dilaksanakan oleh pondok pesantren Dalam hal ini Madrasah Satu Atap Daruth Thalibin yang bernaung pada Yayasan Daruth Thalibin Soto berusaha melestarikannya agar tetap ada, karena system itu dianggap tepat untuk mendalami bahasa arab

d Pramuka

Pramuka merupakan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat membentuk karakter siswa dalam kedisiplinan, kreatifitas, tanggung jawab dan menumbuhkan jiwa patriotisme, oleh sebab itu kegiatan pramuka

harus dikembangkan semaksimal mungkin agar manfaatnya dapat dirasakan oleh peserta didik. Kegiatan yang ada pada pramuka tidak hanya bersenang-senang dan tepuk tangan, namun semua kegiatan yang ada pada kegiatan pramuka dapat memotifasi siswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan hidup khususnya pada era globalisasi yang penuh tantangan ini.

e Bahasa Arab

Bahasa Arab yang sekarang sudah masuk mata pelajaran nasional, keberadaannya perlu dikembangkan dan ditambah waktu pembelajarannya. Penambahan waktu dalam pembelajaran dapat melalui kegiatan ekstra kurikuler maupun kursus. Mengapa perlu belajar bahasa Arab? Karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan hadits dan keduanya merupakan sumber hukum dari pada agama Islam. Semua hukum dan syari'at Islam terkandung di dalamnya. Seseorang akan selamat di dunia dan di akhirat ketika dia mau berpegang teguh pada keduanya dan menjalankan syari'at-syariat yang terkandung di dalamnya.

f Bahasa Inggris

Di era globalisasi ini dimana bahasa Inggris sudah merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, apalagi yang berkaitan dengan pendidikan. Di lembaga pendidikan Bahasa Inggris sudah masuk pelajaran nasional yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Dengan

demikian kemampuan dalam berbahasa inggris hendaknya lebih ditingkatkan

Kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris yang dilaksanakan di lembaga pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung akan dapat memberikan andil besar terhadap nilai prestasi bahasa inggris siswa dan juga dapat membuat siswa semakin trampil dan mahir dalam berbahasa inggris

Ada tiga materi pokok dalam bahasa Inggris yaitu.

a Grammer

Grammer adalah tata bahasa dalam bahasa Inggris, susunan kalimat dalam bahasa inggris dipengaruhi oleh grammer Dengan menguasai grammer siswa akan mampu memahami kalimat dalam bahasa inggris dan berbicara sehari-hari dengan menggunakan bahasa inggris yang benar

b Speaking

Speaking adalah materi bahasa inggris mengenai kemampuan dalam berbicara bahasa inggris, speaking harus selalu dipraktikkan karena materi tersebut bukan hanya berupa teori belaka namun semata-mata adalah praktik secara langsung Kemampuan berbicara bahasa inggris siswa dipengaruhi oleh speakingnya Jika materi ini berhasil dikuasai oleh siswa maka kemampuan siswa dalam bercakap-cakap akan lebih terampil dan sempurna

c Vocabulary

Vocabulary adalah kosa kata bahasa Inggris yang harus selalu dihafalkan, dari vocab tersebut dapat dimengerti arti kata maupun kalimat serta istilah-istilah khusus dalam bahasa Inggris

Penguasaan vocab lebih dulu dikenalkan pada siswa agar siswa mengerti maksud dari kata yang diucapkan

Dari ketiga materi tersebut harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Inggris. Dengan menguasai tiga materi itu tentu prestasi belajar bahasa Inggris siswa akan lebih baik dan memuaskan. Apalagi ditambah waktu belajar dengan kegiatan ekstra kurikuler. Tentunya prestasi yang dihasil di atas nilai KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal)

2 Prestasi belajar

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran. Prestasi belajar dapat tercapai dengan baik dan sesuai yang diinginkan ketika proses pembelajarannya berlangsung dengan baik pula. Begitu pula proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik ketika ditunjang dengan waktu pembelajaran yang cukup pula, apalagi ditambah waktu yang memadai, seperti kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstra kurikuler lainnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian, karena dengan metode penelitian itu, penelitian akan mendapat hasil yang maksimal. Oleh sebab itu “penelitian adalah sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha yang mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah”¹³

Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Dengan metode suatu tujuan akan mudah tercapai, sehingga makin baik metode yang digunakan makin efektif pula tujuan yang dicapainya.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun segala yang terjadi.¹⁴

Menurut pendapat lain populasi adalah kelompok besar yang menjadi sasaran generalisasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban Tahun

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004, hal 4

¹⁴ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1985, hal 91

Pelajaran 2010/2011 Dengan rincian kelas VII sebanyak 43 siswa, kelas VIII sebanyak 42 siswa dan kelas IX sebanyak 40 siswa sehingga populasinya adalah 125 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu ¹⁵

Sedangkan menurut pendapat lain dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti

Dalam menentukan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua Tetapi jika jumlah subyeknya lebih besar, maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20 – 25% atau lebih

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *Stratified proportional random sampling* *Stratified* artinya sampel yang diambil merupakan wakil dari semua tingkat, yakni sampel diambil dari kelas VII, VIII dan IX *Proportional* artinya sampel yang diambil dari masing-masing tingkatan kelas tersebut jumlahnya seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata Adapun yang dimaksud dengan *random* adalah peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama sehingga semua subjek berhak untuk dipilih menjadi sampel

¹⁵ *Ibid*, hal 54

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari seluruh populasi, sehingga 20% dari 125 siswa adalah 25 siswa MTs SA. Jadi sampelnya adalah 25 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 8 siswa, kelas VIII sebanyak 9 siswa dan kelas IX sebanyak 8 siswa.

B. Jenis Data, Sumber Data dan Variabel Penelitian

1. Jenis Data

Berdasarkan angket yang peneliti sebar, maka jenis data dalam penelitian ini adalah data *ordinal*, yaitu data yang berbentuk kategori yang mana perbandingan masing-masing kategori tidak dianggap setara, melainkan benjang

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

a. Data kualitatif, yang meliputi

- 1) Data tentang mata pelajaran MTs SA Daruth Thalibin
- 2) Data tentang ekstra kurikuler MTs SA Daruth Thalibin
- 3) Data tentang hasil belajar MTs SA Daruth Thalibin

b. Data kuantitatif, yang meliputi

- 1) Data jumlah siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban
- 2) Keadaan guru dan pegawai MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun yang menjadi subjek guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain

- a. Kepala sekolah MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, untuk memperoleh data tentang sekolah, siswa serta hasil pembelajaran
- b. Guru bidang study MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, untuk memperoleh data tentang hasil belajar bidang study Bahasa Inggris
- c. Siswa-siswi MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, untuk memperoleh data tentang aktivitas ekstra kurikuler
- d. Tata Usaha MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan data guru
- e. Dokumentasi/arsip MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban, untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini

3. Variabel Penelitian

- a. Yang menjadi variabel pertama (X), variabel independent atau variabel bebasnya adalah ekstra kurikuler Bahasa Inggris
- b. Yang menjadi variabel kedua (Y), variabel dependent atau variabel terkatnya adalah prestasi belajar Bahasa Inggris

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut

1. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek yang diteliti dengan menggunakan seluruh alat indera

Metode ini digunakan untuk meneliti secara langsung keadaan gedung, fasilitas, letak geografis serta suasana proses kegiatan mengajar di lingkungan MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban Tahun Pelajaran 2010/2011

2. Interview

Interview/wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹⁶

Komunikasi tersebut dilakukan dengan cara dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung yaitu apabila data yang dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain. Sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan interview langsung dan interview terlampir. Metode ini digunakan untuk

¹⁶ *Ibid*, hlm 155

memperoleh data/informasi tentang kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi belajar siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yaitu data mengenai hal-hal yang bisa berasal dari catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, catatan harian, agenda dan sebagainya ¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tertulis seperti data jumlah siswa, data prestasi belajar, jumlah tenaga pengajar, keterangan mengenai keadaan MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban dan arsip-arsip lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini

4 Metode Angket/Kuisisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang ia ketahui

Metode angket juga mempunyai peranan penting dalam penelitian ini, yaitu dapat mengetahui kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi belajar di MTs SA Daruth Thalibin

Ada dua macam angket yaitu

- 1 Angket isian (terbuka)

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm 158

Yaitu angket yang pengisiannya secara obyektif, dalam arti jawabannya menurut kemampuan responden

2. Angket pilihan (tertutup)

Yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam suatu daftar yang telah ditulis, dan seorang responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia yang sesuai dengan pertanyaan

Berdasarkan hal tersebut di atas maka penulis memilih angket yang bertipe pilihan. Kemudian angket tersebut dijawab oleh siswa yang terpilih sebagai responden dan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya

b. Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan atau diperoleh, selanjutnya dianalisis, terutama data yang diperoleh dari metode angket. Berdasarkan tujuan penelitian dari jenis data yang diperoleh, maka dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik sebagai metode pengolahan datanya

Dalam penelitian ini yang dikorelasikan adalah ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban tahun pelajaran 2010/2011

Untuk menganalisis data yang diperoleh guna membuktikan hipotesis di atas, penulis menggunakan teknik korelasi Product Moment, dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	Koefisien korelasi product moment
X	Jumlah nilai variabel X (Ekstra kurikuler Bahasa Inggris)
Y	Jumlah nilai variabel Y (Prestasi belajar Bahasa Inggris)
XY	Jumlah hasil perkalian sekor X dan Y
N	Jumlah responden

Hasil dari perhitungan diatas akan dikonsultasikan dengan r tabel, jika r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Dan sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin merupakan salah satu unit pendidikan Yayasan Daruth Thalibin Soto yang didirikan pada tanggal 16 Juni 2008

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin beralamatkan di Blok Agung Dk Bamban Ds Sidadadi Kec Bangilan Kab Tuban, lokasi ini sangat strategis karena letaknya dekat jalan raya dan dekat dengan perumahan penduduk sehingga mudah dijangkau oleh siapapun dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum

Semenjak berdiri Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin dikepalai oleh Bpk Mujiburrohman, S Pd selama satu tahun, kemudian di tahun 2009 diadakan pergantian, sehingga yang menjabat kepala sekolah adalah Bpk Harun Al Rasid

Adapun lingkungan masyarakat sekitar Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin sangat mendukung karena banyaknya lembaga di tingkat SD/MI yang ada di desa Sidadadi kec Bangilan dan mengingat bahwa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin berada di lingkungan pondok pesantren Miftahus Salam dan pondok pesantren Syifa'ul Qulub yang diasuh oleh Bpk K Masruh AM

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin didirikan pada sebidang tanah seluas 2 573 m² dan telah bersertifikat Siswa-siswi yang bersekolah di sana sebagian berasal dari daerah sekitar dan sebagian yang lainnya santri pondok yang berasal dari luar daerah, sehingga keberadaan Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban dapat berlangsung dengan stabil

b. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

2. Visi dan Misi MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban

a. Visi

“ Unggul dalam prestasi, Terdepan dalam teknologi, Siap mengawal globalisasi menuju civil society yang madani”

Indikator dalam tercapainya Visi

- 1 Terwujudnya prestasi siswa yang unggul dalam bidang agama maupun umum
- 2 Terbentuknya kemampuan siswa dalam bidang teknologi
- 3 Terciptanya siswa yang berakhlaq mulia, berwawasan luas di era globalisasi

b. Misi

- 1 Menumbuhkembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- 2 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki

- 3 Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 4 Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam bidang teknologi modern
- 5 Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal di era globalisasi untuk menuju civil society yang madani

c. Tujuan MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

Tujuan pendidikan dasar secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

Secara khusus tujuan pendidikan di MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban adalah

- 1 Dapat meningkatkan perilaku akhlaq mulia bagi peserta didik dengan mengamalkan ajaran agama Islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2 Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik
- 3 Mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi peserta didik
- 4 Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi ,
- 5 Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna

- 6 Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- 7 Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat

d Standar Kompetensi Lulusan MTs

- 1 Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 3 Menunjukkan sikap percaya diri
- 4 Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas
- 5 Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional
- 6 Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif
- 7 Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
- 8 Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya
- 9 Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari
- 10 Mendeskripsi gejala alam dan sosial
- 11 Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab

12. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
- 13 Menghargai karya seni dan budaya nasional
- 14 Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya
15. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang
- 16 Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
- 17 Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat
- 18 Menghargai adanya perbedaan pendapat
- 19 Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana
- 20 Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana
- 21 Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah

e. Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran

1. Pendidikan Agama Islam

- a Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja
- b Menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan

- c Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi
- d Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- e Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya
- f Memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab
- g Menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama

2 Pendidikan Kewarganegaraan MTs

- a Memahami dan menunjukkan sikap positif terhadap norma-norma kebiasaan, adat istiadat, dan peraturan, dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- b Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia sesuai dengan suasana kebatinan konstitusi pertama
- c Menghargai perbedaan dan kemerdekaan dalam mengemukakan pendapat dengan bertanggung jawab
- d Menampilkan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- e Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan kehidupan demokrasi dan kedaulatan rakyat
- f Menjelaskan makna otonomi daerah, dan hubungan antara pemerintahan pusat dan daerah

- g. Menunjukkan sikap kritis dan apresiatif terhadap dampak globalisasi
- h. Memahami prestasi diri untuk berprestasi sesuai dengan keindividuannya

3. Bahasa Indonesia MTs

a. Mendengarkan

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara, pelaporan, penyampaian berita radio/TV, dialog interaktif, pidato, khotbah/ceramah, dan pembacaan berbagai karya sastra berbentuk dongeng, puisi, drama, novel remaja, syair, kutipan, dan sinopsis novel

b. Berbicara

Menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, pengalaman, pendapat, dan komentar dalam kegiatan wawancara, presentasi laporan, diskusi, protokoler, dan pidato, serta dalam berbagai karya sastra berbentuk cerita pendek, novel remaja, puisi, dan drama

c. Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami berbagai bentuk wacana tulis, dan berbagai karya sastra berbentuk puisi, cerita pendek, drama, novel remaja, antologi puisi, novel dari berbagai angkatan

d. Menulis

Melakukan berbagai kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk buku harian, surat

pribadi, pesan singkat, laporan, surat dinas, petunjuk, rangkuman, teks berita, slogan, poster, iklan baris, resensi, karangan, karya ilmiah sederhana, pidato, surat pembaca, dan berbagai karya sastra berbentuk pantun, dongeng, puisi, drama, puisi, dan cerpen

4. Bahasa Inggris MTs

a. Mendengarkan

Memahami makna dalam wacana lisan interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

b. Berbicara

Mengungkapkan makna secara lisan dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

c. Membaca

Memahami makna dalam wacana tertulis interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

d. Menulis

Mengungkapkan makna secara tertulis dalam wacana interpersonal dan transaksional sederhana, secara formal

maupun informal, dalam bentuk *recount*, *narrative*, *procedure*, *descriptive*, dan *report*, dalam konteks kehidupan sehari-hari

5. Matematika MT's

- a Memahami konsep bilangan real, operasi hitung dan sifat-sifatnya (komutatif, asosiatif, distributif), barisan bilangan sederhana (barisan aritmetika dan sifat-sifatnya), serta penggunaannya dalam pemecahan masalah
- b Memahami konsep aljabar meliputi bentuk aljabar dan unsur-unsurnya, persamaan dan pertidaksamaan linear serta penyelesaiannya, himpunan dan operasinya, relasi, fungsi dan grafiknya, sistem persamaan linear dan penyelesaiannya, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- c Memahami bangun-bangun geometri, unsur-unsur dan sifat-sifatnya, ukuran dan pengukurannya, meliputi hubungan antar garis, sudut (melukis sudut dan membagi sudut), segitiga (termasuk melukis segitiga) dan segi empat, teorema Pythagoras, lingkaran (garis singgung sekutu, lingkaran luar dan lingkaran dalam segitiga dan melukisnya), kubus, balok, prisma, limas dan jaring-jaringnya, kesebangunan dan kongruensi, tabung, kerucut, bola, serta menggunakannya dalam pemecahan masalah
- d Memahami konsep data, pengumpulan dan penyajian data (dengan tabel, gambar, diagram, grafik), rentangan data, rerata hitung, modus dan median, serta menerapkannya dalam pemecahan masalah
- e Memahami konsep ruang sampel dan peluang kejadian, serta memanfaatkan dalam pemecahan masalah

- f. Memiliki sikap menghargai matematika dan kegunaannya dalam kehidupan
- g. Memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerja sama

6. Ilmu Pengetahuan Alam MTs

- a. Melakukan pengamatan dengan peralatan yang sesuai, melaksanakan percobaan sesuai prosedur, mencatat hasil pengamatan dan pengukuran dalam tabel dan grafik yang sesuai, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikannya secara lisan dan tertulis sesuai dengan bukti yang diperoleh
- b. Memahami keanekaragaman hayati, klasifikasi keragamannya berdasarkan ciri, cara-cara pelestariannya, serta saling ketergantungan antar makhluk hidup di dalam ekosistem
- c. Memahami sistem organ pada manusia dan kelangsungan makhluk hidup
- d. Memahami konsep partikel materi, berbagai bentuk, sifat dan wujud zat, perubahan, dan kegunaannya
- e. Memahami konsep gaya, usaha, energi, getaran, gelombang, optik, listrik, magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- f. Memahami sistem tata surya dan proses yang terjadi di dalamnya

7. Ilmu Pengetahuan Sosial MTs

- a. Mendeskripsikan keanekaragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan

- b Memahami proses interaksi dan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian manusia
- c Membuat sketsa dan peta wilayah serta menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan
- d Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di geosfer dan dampaknya terhadap kehidupan
- e Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan sejak Pra-Aksara, Hindu Budha, sampai masa Kolonial Eropa
- f Mengidentifikasi upaya penanggulangan permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan
- g Memahami proses kebangkitan nasional, usaha persiapan kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan, dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- h Mendeskripsikan perubahan sosial-budaya dan tipe-tipe perilaku masyarakat dalam menyikapi perubahan, serta mengidentifikasi berbagai penyakit sosial sebagai akibat penyimpangan sosial dalam masyarakat, dan upaya pencegahannya
- i Mengidentifikasi region-region di permukaan bumi berkenaan dengan pembagian permukaan bumi atas benua dan samudera, keterkaitan unsur-unsur geografi dan penduduk, serta ciri-ciri negara maju dan berkembang
- j Mendeskripsikan perkembangan lembaga internasional, kerja sama internasional dan peran Indonesia dalam kerja sama dan

perdagangan internasional, serta dampaknya terhadap perekonomian Indonesia

- k Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi serta mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya
- l Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi berupa kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

8. Seni Budaya MTs

a. Seni Rupa

- 1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar bentuk obyek tiga dimensi yang ada di daerah setempat
- 2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa terapan melalui gambar/ lukis, karya seni grafis dan kriya tekstil batik daerah Nusantara
- 3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni rupa murni yang dikembangkan dari beragam unsur seni rupa Nusantara dan mancanegara

b. Seni Musik

- 1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu daerah setempat secara perseorangan dan berkelompok
- 2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu tradisional nusantara secara perseorangan dan kelompok
- 3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni musik lagu mancanegara secara perseorangan dan kelompok

c. Seni Tari

- 1) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari daerah setempat
- 2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari Nusantara
- 3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni tari tunggal dan berpasangan/kelompok terhadap keunikan seni tari mancanegara

d. Seni Teater

- 1) Mengapresiasi dan bereksplorasi teknik olah tubuh, pikiran dan suara
- 2) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat
- 3) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater terhadap keunikan dan pesan moral seni teater Nusantara
- 4) Mengapresiasi dan mengekspresikan karya seni teater tradisional, modern dan kreatif terhadap keunikan dan pesan moral seni teater daerah setempat, Nusantara dan mancanegara

9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan MTs

- a Mempraktekkan variasi dan kombinasi teknik dasar permainan, olahraga serta atletik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

- b. Mempraktekkan senam lantai dan irama dengan alat dan tanpa alat
- c. Mempraktekkan teknik renang dengan gaya dada, gaya bebas, dan gaya punggung
- d. Mempraktekkan teknik kebugaran dengan jenis latihan beban menggunakan alat sederhana
- e. Mempraktekkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti melakukan perkemahan, penjelajahan alam sekitar dan piknik
- f. Memahami budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari seperti perawatan tubuh serta lingkungan, mengenai berbagai penyakit dan cara pencegahannya serta menjauhi narkoba

10. Keterampilan MTs

a. Kerajinan

- 1) Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias berbahan lunak alami maupun buatan dengan teknik lipat, potong dan rekat serta teknik butsir dan cetak dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya
- 2) Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan jahit dan sulam dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya
- 3) Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan anyaman dan makrame
- 4) Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan dengan teknik potong sambung dan teknik potong konstruksi dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya

- 5) Mengapresiasi dan membuat benda kerajinan dengan teknik sayat dan ukir dengan ragam hias tradisional, mancanegara maupun modifikasinya

b. Teknologi Rekayasa

- 1) Mengapresiasi dan menciptakan karya teknologi rekayasa alat penerangan dan alat yang menimbulkan suara dengan listrik arus lemah (baterai)
- 2) Mengapresiasi dan menerapkan karya teknologi rekayasa penjernihan air dengan teknologi mekanis dan teknologi kimia
- 3) Mengapresiasi dan membuat benda teknologi rekayasa alat yang berputar secara mekanis dan digerakkan dengan listrik

c. Teknologi Budidaya

- 1) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi budidaya pemeliharaan dan perawatan hewan unggas petelor dan bibit hewan unggas
- 2) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi budidaya tanaman obat dan tanaman hias yang menggunakan media tanah
- 3) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi budidaya ikan air tawar dan ikan hias air tawar di dalam kolam

d. Teknologi Pengolahan

- 1) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi pengolahan manisan basah dan kering bentuk padat dari bahan nabati
- 2) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi pengolahan produk pengawetan bahan mentah nabati dan hewani dengan cara diasinkan

3) Mengapresiasi dan menerapkan teknologi pengolahan produk pengawetan bahan nabati dan hewani dengan cara dikeringkan

e. Teknologi Informasi dan Komunikasi MTs

- 1) Memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, dan prospeknya di masa datang
- 2) Menguasai dasar-dasar ketrampilan komputer
- 3) Menggunakan perangkat pengolah kata dan pengolah angka untuk menghasilkan dokumen sederhana
- 4) Memahami prinsip dasar internet/intranet dan menggunakannya untuk memperoleh informasi

3. Data Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

TABEL 1

PROFIL MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP DARUTH THALIBIN SIDODADI BANGILAN TUBAN

IDENTITAS		
MTs SA DARUTH THALIBIN TP. 2010/2011		
1	Nama Sekolah	MTs SA Daruth Thalibin
2	NSM	121235230086
3	NPSN	20569041
4	Alamat	Blok Agung Dk Bamaban
5	Desa/Kelurahan	Sidodadi

6	Kecamatan	Bangilan
7	Kabupaten	Tuban
8	Kode Pos	62364
9	Email	Mts sa_datha@yahoo.co id
10	Tahun Berdiri	16 Juni 2008
11	Status Sekolah	Swasta
12	Waktu Pembelajaran	Pagi hari
13	Nama Penyelenggara	Yayasan Daruth Thalibin Soto
14	Akta Notaris	Miqdarruridho, SH

3.1 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

TABEL 2
SARANA FISIK

NO	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	6	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Aula Pertemuan	1	Baik

7	Ruang Osis	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang UKS	1	Baik
10	Toilet Guru	2	Baik
11	Toilet Siswa	4	Baik
12	Gudang	1	Baik

TABEL 3

FASILITAS PELENGKAP

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI
1	Meja guru	12	Baik
2	Kursi guru	12	Baik
3	Meja TU	2	Baik
4	Kursi TU	2	Baik
5	Meja Kepala Sekolah	2	Baik
6	Kursi Kepala Sekolah	2	Baik
7	Almari Kepala Sekolah	2	Baik
8	Almari Guru	6	Baik
9	Locker	1	Baik
10	Tempat Majalah/Koran	2	Baik
11	Almari Perpustakaan	8	Baik

12	Komputer	2	Baik
13	Printer	2	Baik
14	Dispenser	1	Baik
15	Mesin ketik manual	1	Baik
16	Spiker aktif	1	Baik
17	Meja Siswa	120	Baik
18	Kursi Siswa	240	Baik

3.2. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

TABEL 4

STRUKTUR ORGANISASI

STRUKTUR ORGANISASI MTs SA DARUTH THALIBIN SIDODADI BANGILAN TUBAN TP . 2010 / 2011	
Kepala Madrasah	Harun Al Rasid
Waka Kurikulum	Diana Kholida , S Ag
Waka Kesiswaan	Arif Hidayatullah, S HI
Waka Sarpras	M Ismun Abdul Rohim, ST
Waka Humas	H Sujono
Bendahara	Maslahatus Shoimah, SE
Kaur Tata Usaha	Khariroh Rahmawaty

Staf Tata Usaha	Siti Nur Kholisoh
Guru BK	Santoso
Pustakawan	Wani, S Pd
Pembina Osis/Pramuka	Shodikin
Pembina UKS	A Dwi Retno Wibowo

3.3. Pembagian Tugas Mengajar

TABEL 5

PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR

NO	Nama Guru	Jabatan	Mapel
1	Harun Al Rasid	Kepala	AlQur'an Hadits
2	K Masruh	Guru	Akhlaq
3	Mujiburrohman, S Pd	Guru	PKn
4	Arif Hidayatullah, S HI	Waka Kesiswaan	Fiqh
5	Maslahatus Shoimah, SE	Bendahara	Ekonomi
6	M Ismun Abd Rohim, ST	Waka Sarpras	TIK
7	Laily Qoni'ah, S Pd I	Walı Kelas VIII	Aqidah Akhlaq
8	Wani, S Pd	Guru	IPA Terpadu
9	Shodikin	Guru	B Indonesia
10	Wiyarno	Guru	Matematika
11	Ahmad Nafi'	Guru	Bahasa Inggris

12	Sukoco	Guru	Bahasa Inggris
13	Abdur Rohman	Guru	Bahasa Abr
14	Santoso	Guru	Seni Budaya
15	A Zakkı Efendı	Guru	Aswaja
16	A Dwi Retno Wibowo	Guru	Penjas Orkes
17	H Sujono	Guru	Bahasa Jawa

3.4. Jumlah Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin

TABEL 6

REKAPITULASI SISWA

DATA REKAPITULASI SISWA			
MTs SA DARUTH THALIBIN TP. 2010/2011			
Kelas	L	P	Jumlah
VII (A)	8	12	20
VII (B)	10	13	23
VIII (A)	10	10	20
VIII (B)	9	13	22
IX (A)	8	12	20
IX (B)	10	10	20
JUMLAH	55	70	125

4. Data Tentang Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris

Kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin dilaksanakan setiap hari pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 16 00 WIB Kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa-siswi MTs SA Daruth Thalibin, Dalam pelaksanaannya ekstra kurikuler dibagi menjadi dua bagian yaitu *ekstra wajib* dan *ekstra pilihan*

Eksta wajib terdiri dari Qiro'ah, Baca kitab, dan pramuka Sedangkan ekstra pilihan terdiri dari Komputer, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

TABEL 7

JADWAL EKSTRA KURIKULER MTs SA DARUTH THALIBIN
SIDODADI BANGILAN TUBAN

HARI	MATERI	PENGAJAR
Senin	Qiro'ah	Aini Nihayatur Rosyidah
Selasa	Baca Kitab	Ali Shodikin
Rabo	Komputer	Arif Hidayatullah
Kamis	Pramuka	Shodikin
Jum'at	Bahasa Arab	Abdurrohman
Sabtu	Bahasa Inggris	Ahmad Nafi'

5. Data Tentang Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris

TABEL 8

DATA KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA

NO	Nama Siswa	Kelas	Keaktifan	Motivasi	Jumlah Rata-rata
1	AHMAD SURURI FATAH	VII	80	80	80
2	ARINA FIDDAROINI	VII	85	90	88
3	HUMAIDAH HIMMATUL ULYA	VII	90	90	90
4	M ALI MUBAROK	VII	75	80	78
5	M ATTABIK	VII	80	80	80
6	SAHAL MAHFUDH	VII	80	80	80
7	SITI KHULAIDAH	VII	85	85	85
8	UMI MAFTUHATUN NI'MAH	VII	85	90	88
9	AHMAD BASHOFI	VIII	80	85	83
10	IRVAN NUGRAHA	VIII	80	75	78
11	JENI ANITA SARI	VIII	80	80	80
12	KHORIDATUN NIHAYAH	VIII	85	95	90
13	LAILATUS SYARIFA	VIII	90	90	90
14	M BADIUDDIN	VIII	80	80	80
15	M NUR AMIM	VIII	80	75	78
16	SITI MUAFIYAH	VIII	80	85	83
17	SRI UTAMI	VIII	80	85	83
18	FIKROTUN NIAMAH	IX	80	85	83
19	HENNY FUADAH	IX	85	90	88
20	M MUHYIDIN	IX	80	75	78
21	MUKHIBBULLAH	IX	80	75	78
22	NUR QOM ARUR ROHMAH	IX	80	85	83
23	NURUT TOYYIBAH	IX	80	80	80
24	QOMAR ABDUR ROHMAN	IX	85	90	88
25	YUNETI	IX	80	90	85

6. Data Tentang Prestasi Belajar Bahasa Inggris

TABEL 9

DATA PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

NO	Nama	Kelas	Grammer	Vocab	Speaking	Jumlah Rata-rata
1	AHMAD SURURI FATAH	VII	75	80	80	78
2	ARINA FIDDAROINI	VII	80	85	80	82
3	HUMAIDAH HIMMATUL ULYA	VII	95	95	90	93
4	M ALI MUBAROK	VII	75	80	80	78
5	M ATTABIK	VII	80	75	80	78
6	SAHAL MAHFUDH	VII	80	80	80	80
7	SITI KHULDAH	VII	85	85	80	83
8	UMI MAFTUHATUN NI'MAH	VII	90	85	85	87
9	AHMAD BASHOFI	VIII	80	80	85	82
10	IRVAN NUGRAHA	VIII	85	90	80	85
11	JENI ANITA SARI	VIII	80	80	75	78
12	KHORIDATUN NIHAYAH	VIII	95	90	80	88
13	LAILATUS SYARIFA	VIII	95	85	90	90
14	M BADIUDDIN	VIII	80	75	85	80
15	M NUR AMIM	VIII	80	80	75	78
16	SITI MUAFIYAH	VIII	85	90	85	87
17	SRI UTAMI	VIII	90	80	80	83
18	FIKROTUN NIAMAH	IX	90	85	90	83
19	HENNY FUADAH	IX	95	90	85	90
20	M MUHYIDIN	IX	80	75	80	78
21	MUKHIBULLAH	IX	80	80	80	80
22	NUR QOM ARUR ROHMAH	IX	90	95	90	90
23	NURUT TOYYIBAH	IX	80	80	80	80
24	QOMAR ABDUR ROHMAN	IX	80	80	90	83
25	YUNETI	IX	80	85	85	83

b. Analisis Data

TABEL 10

**KORELASI ANTARA VARIABEL X (EKSTRA KURIKULER
BAHASA INGGRIS) DENGAN VARIABEL Y
(PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS)**

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	78	6400	6084	6240
2	88	82	7744	6724	7216
3	90	93	8100	8649	8370
4	78	78	6084	6084	6084
5	80	78	6400	6084	6240
6	80	80	6400	6400	6400
7	85	83	7225	6889	7055
8	88	87	7744	7569	7656
9	83	82	6889	6724	6806
10	78	85	6084	7225	6630
11	80	78	6400	6084	6240
12	90	88	8100	7744	7920
13	90	90	8100	8100	8100
14	80	80	6400	6400	6400
15	78	78	6084	6084	6084
16	83	87	6889	7569	7221
17	83	83	6889	6889	6889
18	83	83	6889	6889	6889
19	88	90	7744	8100	7920
20	78	78	6084	6084	6084
21	78	80	6084	6400	6240
22	83	90	6889	8100	7470
23	80	80	6400	6400	6400
24	88	83	7744	6889	7304
25	85	83	7225	6889	7055
∑	2077	2077	172991	173053	172913

Untuk membuktikan hipotesa tersebut, maka digunakan tehnik analisa korelasi product moment, dengan rumus

N	25
ΣX	2077
ΣY	2077
ΣX^2	172991
ΣY^2	173053
ΣXY	172913

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}} \\
 &= \frac{25 \cdot 172913 - 2077 \cdot 2077}{\sqrt{\{25 \cdot 172991 - (2077)^2\} \{25 \cdot 173053 - (2077)^2\}}} \\
 &= \frac{4322825 - 4313929}{\sqrt{\{4324775 - 4313929\} \{4326325 - 4313929\}}} \\
 &= \frac{8896}{\sqrt{\{10846\} \{12396\}}} \\
 &= \frac{8896}{\sqrt{134447016}} \\
 &= \frac{8896}{\sqrt{134447016}} \\
 &= \frac{8896}{11595} \\
 &= 0,767
 \end{aligned}$$

Jadi koefesien korelasinya adalah 0,767 hal ini memberikan interprestasinya terhadap r_{xy} atau r_o

TABEL 11

TABEL INTERPRESTASI NILAI "r"

Besarnya "r" Product moment (r_{xy})	Interprestasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

TABEL 12

TABEL HARGA KRITIK DARI "r" NILAI PRODUCT MOMENT

N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%
1	2	3
3	0,997	0,999
4	0,950	0,990
5	0,878	0,959
6	0,811	0,917
7	0,754	0,874
8	0,707	0,874
9	0,666	0,798

N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%
1	2	3
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,396
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384

10	0,632	0,765
11	0,602	0,735
12	0,576	0,708
13	0,553	0,684
14	0,532	0,661
15	0,514	0,641
16	0,497	0,623
17	0,482	0,606
18	0,468	0,590
19	0,456	0,575
20	0,444	0,561
21	0,433	0,549
22	0,423	0,537
23	0,413	0,526
24	0,404	0,515
25	0,396	0,505
26	0,388	0,496
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,399	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418

45	0,294	0,380
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368
49	0,281	0,364
50	0,297	0,361
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317
70	0,235	0,306
75	0,227	0,296
80	0,220	0,286
85	0,213	0,278
90	0,207	0,270
95	0,202	0,263
100	0,195	0,256
125	0,176	0,230
150	0,159	0,210
175	0,148	0,194
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
600	0,080	0,105
700	0,074	0,097
800	0,070	0,091
900	0,065	0,086
1000	0,062	0,081

Dari perhitungan di atas telah diketahui bahwa r_{xy} atau r_o adalah 0,767 selanjutnya apabila dilihat besarnya r_{xy} ternyata terletak antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau yang tinggi, dengan kata lain dapat dirumuskan bahwa hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan

Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin terdapat korelasi yang kuat

Seperti diketahui bahwa r_0 diperoleh dari penelitian adalah 0,767 sedangkan taraf signifikansi 5% adalah 0,396 sedangkan taraf signifikansi 1% adalah 0,505 Dengan demikian ternyata r_0 lebih besar dari r_t (baik pada tabel signifikansi 5% atau 1%) Sebagai konsekwensinya adalah hipotesa kerja yang berbunyi “ ada hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban *diterima*”. Sedangkan hipotesa nihil yang berbunyi “Tidak ada hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban *ditolak*”.

Dengan demikian dalam skripsi ini hasilnya dapat diterima, dengan kata lain bahwa Ekstra kurikuler Bahasa Inggris berhubungan dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini berjudul “Hubungan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban“ Dari pembahasan skripsi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Kegiatan ekstra kurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin adalah Qiro'ah, Baca kitab, Pramuka, Olah raga, Komputer, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Adapun pelaksanaannya setiap hari mulai pukul 14 00 s/d 16 00 WIB
Kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban cukup baik, hal ini didukung dengan pelaksanaan waktu yang memadai sehingga hasil yang diterima siswa sangat memuaskan
- 2 Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin cukup baik karena ditunjang dengan pembelajaran dengan sistem CTL atau PAKEM serta kegiatan ekstra kurikuler yang cukup Semakin baik proses pembelajaran maka hasil yang dicapai pun menjadi baik Secara garis besar prestasi belajar bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Tahun

Pelajaran 2010/2011 cukup baik diatas nilai KKM, hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai Bahasa Inggris diatas 8,00

- 3 Ekstra kurikuler Bahasa Inggris berhubungan dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin, hal itu dibuktikan bahwa r_o yang diperoleh dari penelitian adalah 0,767 sedangkan taraf signifikansi 95% adalah 0,396 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,505 Dengan demikian r_o lebih besar dari r_t (baik pada tabel signifikansi 5% atau 1%) Sebagai konsekuensinya adalah hipotesa kerja yang berbunyi “ada hubungan ekstra kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi belajar Bahasa Inggris siswa MTs SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban *diterima*”.

B. Saran-Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan sedikit saran yaitu

- 1 Sebagai siswa hendaknya selalu meningkatkan motivasi belajar dan menambah waktu untuk membaca serta pro aktif dalam segala kegiatan yang ada di sekolah baik kurikuler maupun ekstra kurikulernya
- 2 Sebagai tenaga pendidik di sekolah hendaknya selalu memperhatikan kondisi perkembangan terakhir siswa agar evaluasi dan tindak lanjutnya dapat dilaksanakan dengan maksimal

3. Model pembelajaran ekstra kurikuler hendaknya mengikuti situasi dan kondisi masyarakat agar keberadaanya dapat diterima oleh semua kalangan masyarakat
- 4 Peningkatan mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan karena banyaknya lembaga pendidikan yang ada dan adanya persaingan yang sangat kuat antar lembaga pendidikan, jika kualitas pendidikan tidak dijaga dengan baik maka keberadaan lembaga tersebut kurang diminati oleh masyarakat
- 5 Mempertahankan kualitas sekolah baik akademik maupun non akademik harus selalu dijaga agar nilai sekolah selalu dijunjung tinggi oleh semua lapisan masyarakat baik di dalam maupun di luar daerah

C. Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamin merupakan rasa syukur peneliti atas terselesainya penulisan skripsi ini, hal ini semata-mata karena pertolongan dari Allah SWT

Kebenaran yang ada pada skripsi ini semata-mata dari Allah SWT, dan jika terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini, itu semata-mata atas kekurangan dan keterbatasan kami, sebagai manusia biasa yang tentu banyak kekurangan dari pada kelebihanya

Demı kebaikan dan penyempurnaan skripsi ini kami mengharap kritik dan saran dari pembaca dan semua pihak agar skripsi ini dapat diperbaiki menjadi yang lebih sempurna

Akhir kata peneliti memohon do'a semoga kita semua dapat pertolongan dari Allah SWT sehingga diberi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Ahadits Annabawy*, Daru Ihyak, Jakarta, 1990
- Arkunto, Suharsini , *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1992
- Bedjo Sujanto, Dr M Pd, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, CV Sagung Seto, Jakarta, 2007
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, Gema Risalah Press Bandung, 1992
- Dimiyati, Dr dan Mujiono, Drs , *Belajar Dan Pembelajaran (Eds Ketiga)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Mohammad Ali, Drs , *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 1985
- Muhammad Joko Susilo, S Pd, M Pd , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2008
- Sanjaya, M Pd, Dr Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Eds Pertama)*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006
- Sudjono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Grafindo Persada, Jakarta, 1996
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung Alfa Beta, Bandung, 1994
- Sukardjo, Dr M dan Komarudin, M Pd, Ukim, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2009
- Sutrisno Hadi, Prof Drs *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2004
- Syaiful Bahri Djamarah, Drs , *Psikologi Belajar* , Renika cipta, Jakarta, 2008
- W S, Indrawan *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Lintas Media Jombang, Jombang, 2009

8 Ketika anda tidak mengikuti ekstra kurikuler Bahasa Inggris, bagaimana perasaan anda ?

a 85 b 75 c 60

9 Apakah anda mempunyai cita-cita pergi ke luar negeri ?

a 80 b 70 c 60

10 Apakah anda senang jika anda mahir berbahasa Inggris ?

a 90 b 80 c 65

INSTRUMEN PENGISIAN ANGKET

Dalam mencari data tentang ekstra kurikuler Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin penulis menggunakan data angket sebagai berikut

- 1 Apakah Bahasa Inggris itu penting untuk dipelajari ?
 - a Sangat penting
 - b Penting
 - c Tidak penting
- 2 Apakah anda senang belajar Bahasa Inggris ?
 - a Sangat senang
 - b Senang
 - c Kurang senang
- 3 Seberapa besar kesenangan anda terhadap Bahasa Inggris ?
 - a 80 % s/d 100%
 - b 60% s/d 79 %
 - c 25 % s/d 59 %
- 4 Apakah anda senang membaca kata-kata yang menggunakan bahasa Inggris ?
 - a Sangat senang
 - b Senang
 - c Kurang senang
- 5 Apakah anda juga menyukai lagu yang berbahasa Inggris ?
 - a Sangat senang
 - b Senang
 - c Kurang senang
- 6 Dalam sehari berapa vocab yang anda hafalkan ?
 - a 20 Kata
 - b 10 Kata
 - c 5 Kata
- 7 Dalam satu bulan berapa kali anda tidak masuk dalam kegiatan ekstra kurikuler Bahasa Inggris ?
 - a Selalu masuk
 - b 3 kali
 - c 8 kali
- 8 Ketika anda tidak mengikuti ekstra kurikuler Bahasa Inggris, bagaimana perasaan anda ?

a Sangat sedih b Sedih c Biasa-biasa saja

9 Apakah anda mempunyai cita-cita pergi ke luar negeri ?

a Ya b Tidak tahu c Tidak

10 Apakah anda senang jika anda mahir berbahasa Inggris ?

a Sangat senang b Senang c Biasa saja

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama HARUN AL RASID
NIM/NIMKO 2008 5501 02084/2008 4 055.0001.1.01982
Judul Skripsi Hubungan Ekstra Kurikuler Bahasa Inggris dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Daruth Thalibin Sidadadi Bangilan Tuban

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Tuban, 6 Juli 2011

Yang membuat pernyataan



(HARUN AL RASID)



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"
JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 863358
KARTU KONSULTASI
MAHASISWA

Nama HARUN AL RASID Semester VIII
No Pokok 2008 4 055 0001 01982 Dosen Drs H. Badaruddin Ahmad, M.Pd
Judul Pengaruh Ekstakurikuler Bahasa Inggris terhadap Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTS-SA Daruth Thalibin Sidodadi Bangilan Tuban

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
4/4/2011	judul ya di ganti. Haturuh. Ekskru B1 dg Raster.	<i>[Signature]</i>
25/01/103	tes. Jaga fix jumlah. bag II berbetuk skripsi.	<i>[Signature]</i>
30/6/11	harus di pnb alfi tya sambutan	<i>[Signature]</i>
03/2011/107	harus telusurung & tercap di luar pntem skaret tya penelitian yang	<i>[Signature]</i>

CATATAN

Bojonegoro,

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
fakultas bersamaan dengan paper /
hasil / skripsi yang diselesaikan

Ketua,



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
"SUNAN GIRI BOJONEGORO"

Jl. N. IEND A YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama HARUN AL RASID Semester VIII
 No Pokok 2008 4 055 0001.1 01982 Dosen Drs Agus Huda, S Pd, M Pd
 Judul Pengaruh Ekstrakurikuler Bahasa Inggris terhadap Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa MTS SA Daruth Thalbin Sidodad Bangilan Tuban

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
8/11/11	revisi sebelum masuk ke rumah 1/2 dan 2. jayadisa	/
13/4	proyeksi dan Bab I di kerjakan.	/
20/4/11	Bab I di kerjakan Bab I di kerjakan	/
11/5	Bab II all	/
15/5	Bab II kerjakan	/
17/6	Bab III all	/
20/6	Bab IV kerjakan	/
	Bojonegoro	/

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke Fakultas bersamaan dengan paper / naskah / skripsi yang diselesaikan

Ketua,